

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Populasi/Sampel Penelitian

3.1.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 1 Sumedang yang beralamat di jalan Jalan Abdurahman no. 1 Sumedang Jawa Barat. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dari bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2013.

Deskripsi Objek Penelitian

A. Profil SMKN 1 Sumedang

Alamat :

Jalan : Mayor Abdurakhman No. 209 RT / 003 RW / 016

Desa : Kecamatan situ, Sumedang Utara, Kab/Kota Sumedang.

Provinsi : Jawa Barat

Kode Pos : 45323

Telepon : (0261)202056

Fax : (0261)203646

Website : smkn1sumedang.sch.id

Email : smkn1smd@gmail.com

B. Visi dan Misi

- Visi:

Visi dari SMKN 1 Sumedang adalah Menjadi lembaga pendidikan profesional yang menghasilkan lulusan cerdas, kompeten dan religious.

- Misi:

Misi dari SMKN 1 Sumedang adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui dukungan Iman dan Taqwa, Ilmu pengetahuan, Teknologi dan Seni

- b. Memberikan layanan prima terhadap pelanggan ditunjang oleh sumber daya pendidikan yang memadai Membina bakat dasar kepada peserta didik untuk pengembangan dirinya secara berkelanjutan
- c. Meningkatkan kualitas tamatan yang sesuai dengan standar kompetensi nasional yang mampu bekerja, melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan berwirausaha
- d. Menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

C. Program Keahlian

- a. Teknik Gambar Bangunan
- b. Teknik Audio Video
- c. Teknik instalasi Tenaga Listrik
- d. Teknik Komputer Jaringan
- e. Teknik Pemesinan
- f. Teknik Kendaraan Ringan

D. Tentang Teknik Gambar Bangunan

Pada penelitian ini peneliti lebih mengkhususkan pada jurusan teknik gambar bangunan.

- a. Visi dan Misi Teknik Gambar Bangunan

VISI:

Menjadi kompetensi keahlian yang unggul dan terdepan dalam pendidikan vokasi kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan.

MISI:

- Menyelenggarakan pendidikan kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten.
- Lulusan memiliki semangat terus berkembang, bermoral tinggi dan berjiwa kewirausahaan.

- b. Kompetensi Teknik Gambar Bangunan

- Dapat mendesign sebuah rancang bangunan. baik secara visualisi 2D atau 3D.

- Dapat merancang gambar dan arsitektur bangunan dengan menggunakan autocad.
- Mempunyai produk unggulan dari hasil design rancang bangunan untuk nantinya di pasarkan.

c. Daftar Staf Pengajar :

- Drs. Priyono W.,M.Pd
- Drs. Karmin Sutarman
- Kusmana, S.Pd
- Enan Suryana, S.Pd
- Arif Mulyawan, S.T
- Tatang, S.Ip
- Sarno Sitompul, S.T
- Jaenudin Mansur, S.T
- Nanang Rochdrajat, S.T
- Aseng, S.T
- Dundun Kamal A., S.T
- Drs. Saleh Widarta
- Chintya R.M., S.T

d. Fasilitas Jurusan.:

- Laboratorium Komputer Auto-Cad Studio Gambar

3.1.2 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2013 : 61). Sedangkan menurut Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Husaini Usman. 2006 : 181).

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek yang memiliki karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah kelas XII Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 sumedang yang berjumlah 60 orang. Lebih jelas akan dilihat di tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Program Studi	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Teknik Gambar Bangunan	XII B1	30 orang
2.	Teknik Gambar Bangunan	XII B2	30 orang
TOTAL			60 orang

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan seluruh siswa Prodi Teknik Gambar Bangunan kelas XII SMKN 1 Sumedang dari jumlah 60 orang sebagai populasi.

Ada hukum statistika dalam menentukan jumlah sampel, yaitu semakin besar jumlah sampel semakin menggambarkan keadaan populasi. Peneleti menggunakan metode Sugiyono (2013: 68) dimana jika populasi dibawah 100 menggunakan metode sampel jenuh. Sampel jenuh adalah dimana populasi sama dengan total sampel. Pada penilitian akan diambil 100% dari setiap kelas sebagai sampel yaitu sebanyak 60 orang siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan. Untuk lebih detailnya dapat dilihat dari tabel di bawah in:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Program Studi	Kelas	Populasi	Sampel
1.	Teknik Gambar Bangunan	XII B1	30 orang	30 orang
2.	Teknik Gambar Bangunan	XII B2	30 orang	30 orang
TOTAL			60 orang	60 orang

3.2. Metode Penelitian

Sugiyono (2004:1) mengungkapkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan proses pengumpulan data untuk mengetahui adakah hubungan antara dua variabel atau lebih.

Scott W. Vanderstoep and Deirdre D. Johnston menyatakan, kendati bervariasi, pendekatan penelitian dapat dikelompokkan ke dalam 2 bagian besar : Pendekatan Kualitatif dan Pendekatan Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif menekankan pada penilaian numerik atas fenomena yang dipelajari. Pendekatan Kualitatif menekankan pada pembangunan naratif atau deskripsi tekstual atas fenomena yang diteliti.

Dari penjelasan tersebut maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menekankan pada penilaian numerik atas fenomena yang dipelajari. Pemilihan jenis penelitian karena pada penelitian ini dalam memperoleh data digunakan angka sebagai alat untuk menemukan hal yang akan diteliti. Angka yang diperoleh diolah dan keluar suatu hasil yang dijadikan kesimpulan dari penelitian ini.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan. Menurut Y.W Best yang disebut variabel penelitian adalah kondisi-kondisi atau serenteristik-serenteristik yang oleh peneliti dimanupulasikan, dikontrol atau diobservasi dalam suatu penelitian..

Pada penelitian ini variabel yang digunakan ada dua yaitu:

1. Minat Kerja (X) sebagai variabel bebas

Minat kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan yang menetap pada diri individu yang merasa senang dan tertarik pada aktifitas secara fisik, psikis, mental dan sosial yang dilakukan atas dasar kesadaran sendiri dengan tujuan memperoleh kepuasan, status, imbalan ekonomi, finansial, isi dan makna hidup serta mengikut seseorang pada individu lain dan masyarakat.

2. Motivasi Belajar (Y) sebagai variabel terikat

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melaksanakan kegiatan belajar dan yang memberikan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek dapat tercapai.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Teknik angket atau kuesioner adalah teknik komunikasi tidak langsung. Sebagai alat pengumpul data, ada beberapa keuntungan dengan menggunakan angket/kuesioner ini, seperti berikut ini :

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut waktu senggang responden menurut kecepatannya masing-masing.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu.
- e. Dapat dibuat berstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Dalam penelitian ini, teknik angket digunakan dengan tujuan untuk mencari jawaban tertulis khususnya dari responden (siswa). Teknik angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel X dan variabel Y.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan memanfaatkan literatur yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, mengutip pendapat dari berbagai sumber berupa buku, skripsi, dan sumber lainnya.

Data yang akan didapatkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, hasil dari jawaban pertanyaan (instrumen penelitian) peneliti terhadap responden, yaitu orang-orang yang menjawab atau merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti secara tertulis.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan informasi atau mengukur. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu di dalam melaksanakan penelitian dan sebagai alat untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert untuk variabel X dan variabel Y.

Riduwan (2009: 87) menjelaskan bahwa :

Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian”.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala likert mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif. Bentuk dari instrument penelitian ini adalah bentuk *checklist*. Untuk setiap pertanyaan dalam angket penelitian ini disediakan lima alternatif jawaban dengan kriteria skor sebagai berikut :

Tabel 3.3 Pemberian Alternatif untuk Jawaban Angket

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif (skor)	5	4	3	2	1
Negatif (skor)	1	2	3	4	5

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen

JUDUL	VARIABEL	ASPEK YANG DIUNGKAP	INDIKATOR	INSTRUMEN	RESPONDEN
PENGARUH MINAT KERJA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNA SMK NEGERI 1 SUMEDANG	MINAT KERJA (VARIABEL X)	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT	1. STATUS EKONOMI	ANGKET	SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMKN 1 SUMEDANG
			2. PENDIDIKAN		
			3. SITUASIONAL		
			4. KEADAAN PSIKIS		
		MINAT KERJA	5. PENGETAHUAN MENGENAI DUNIA KERJA		

JUDUL	VARIABEL	ASPEK YANG DIUNGKAP	INDIKATOR	INSTRUMEN	RESPONDEN
PENGARUH MINAT KERJA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNA SMK NEGERI 1 SUMEDANG	MOTIVASI BELAJAR (VARIABEL Y)	INTRINSIK	1. DURASI KEGIATAN	ANGKET	SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMKN 1 SUMEDANG
			2. FREKUENSI KEGIATAN		
			3. PRESISTENSI KEGIATAN		
			4. PENGORBANAN		
			5. KETABAHAN, KEULETAN, DAN KEMAMPUAN SISWA MENGHADAPI		
		EKSTRINSIK	6. KBM		
		7. TUGAS			

Pada angket atau kuesioner digunakan model skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan pendapat seseorang. Dengan model ini variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator dimana indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrument yang berupa pernyataan dan pertanyaan.

Nadya Rachmawati, 2013

Pengaruh Minat Kerja Terhadap Motivasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada kuesioner ini digunakan alternatif jawaban yang digunakan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Pertanyaan-pertanyaan yang disajikan disajikan dalam dua bentuk yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif adalah pernyataan yang gagasannya mendukung gagasan dari penelitian ini. Begitu pula sebaliknya.

3.6. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam suatu penelitian adalah penting sekali dan mutlak diperlukan. Pengolahan data ini harus dilakukan sebelum melakukan analisis data untuk keperluan pendeskripsian variabel dan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengolah data dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Langkah yang ditempuh dalam suatu penelitian adalah penting sekali dan mutlak melakukan analisis data untuk keperluan pendeskripsian variabel dan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengolah data dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Untuk menguji hipotesis dengan uji t $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol ditolak, dan sebaliknya untuk menguji diterima atau tidak diterimanya hipotesis yang sekaligus merupakan tanda keberartian atau ketidakberartian hubungan diantara variabel-variabel tersebut. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Keterangan :

r = Nilai korelasi

n = Jumlah responden

(Sudjana:2001)

Setelah diperoleh t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan dk = n-2 dan taraf kepercayaan 95%. Kriteria pengujiannya, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya koefisien korelasi tersebut signifikan atau

sebaliknya. Kemudian penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Langkah yang ditempuh pada waktu mengolah data (E. Daniel dan Nanan Wasriah: 2005) antara lain :

a) Seleksi Data

Yaitu memilih data dari alat pengumpul data (instrumen), lengkap atau belum lengkap, rusak atau baik, instrumen yang belum lengkap sebaiknya dilengkapi dulu/dikembalikan pada responden.

b) Klasifikasi Data

Klasifikasi data adalah mengelompokkan data yang dilakukan oleh petugas pengumpul data berdasarkan instrumen yang digunakan, masalah, tempat, jenjang responden, lokasi, dan lainnya.

c) Pengkodean (*Coding*) Data

Setelah instrumen dikumpulkan berdasarkan kelompok tertentu, selanjutnya dilakukan pengkodean, yaitu memberikan symbol tertentu untuk memudahkan pengolahan data.

d) Penskoran (*Scoring*) Data

Penskoran adalah memberikan skor pada setiap pertanyaan maupun keseluruhan instrumen dengan nilai/harga tertentu.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah populasi yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Chi kuadrat (X^2). Pengujian data dengan (X^2) dilakukan dengan cara membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang terkumpul dengan kurva normal standar. Jika kurva normal dari data yang terkumpul tidak berbeda secara signifikan dengan kurva normal maka kurva normal dari data yang terkumpul merupakan data yang berdistribusi normal. Rumus Chi kuadrat (X^2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_o}$$

X^2 =Chi kuadrat

F_o =Frekuensi yang pernah diobservasi

F_h =Frekuensi yang diharapkan

3.7.2. Uji Hipotesis

1. Analisis Korelasi

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan teknik analisis korelasi *product momen*. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya korelasi minat kerja dengan motivasi belajar. rumus dari analisis korelasi *product momen* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r	= Koefisien korelasi
$\sum X$	= Jumlah skor variabel bebas
$\sum Y$	= Jumlah skor variabel terikat
$\sum XY$	= Jumlah skor variabel bebas dan terikat
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor variabel bebas
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor variabel terikat
n	= Jumlah responden

(Sugiyono:2013:228)

Nilai koefisien korelasi yang diperoleh nanti akan terletak antara $-1 \leq r \leq +1$. Nilai r yang bertanda positif menunjukkan korelasi antara X dan Y positif menunjukkan korelasi antara X dan Y negatif. Semakin jauh dari nol dan mendekati -1 hubungan tersebut semakin erat dalam hubungan negatif, dan semakin jauh dari nol dan mendekati +1 hubungan tersebut semakin erat dalam hubungan positif.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, dapat berpedoman pada keuntungan yang tertera pada tabel berikut :

Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

R (Interval Koefisien)	Interpretasi/Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80- 1,00	Sangat kuat

(Sumber : Sugiyono, 2013:231)

Apabila hasil dari pengujian tersebut ternyata mampu menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel, maka perlu dilakukan uji kemaknaan atau signifikansi dari hubungan tersebut yaitu untuk mengetahui apakah hubungan yang terjadi antara 2 variabel tersebut betul-betul bermakna atau hanya terjadi kebetulan, uji signifikansi tersebut menggunakan pengujian statistik melalui rumus uji t, sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{ Sugiyono, 2013:231})$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = Jumlah responden

3.8.2. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan bertujuan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu jika variabel lain berubah, dan dilakukan jika secara konseptual terdapat hubungan kausal/sebab akibat antar variabel yang satu dengan yang lain. Menurut Sugiyono (2009 : 260) “Manfaat dari hasil regresi adalah memprediksikan sberapa jauh perubahan nilai dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.

Pada umumnya setiap analisis regresi selalu didahului oleh analisis korelasi, tetapi setiap analisis korelasi belum tentu dilanjutkan dengan analisis regresi. Korelasi yang tidak dilanjutkan dengan analisis regresi, adalah korelasi antara dua variabel yang tidak memiliki hubungan kausal/sebab akibat atau hubungan fungsional. (Sugiyono, 2007: 236).

Perhitungan regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi linier tunggal adalah :

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Sugiyono:2013:261})$$

Dimana:

Y = subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksi

a = harga Y bila X = 0 (konstant)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dimana koefisien a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad (\text{Sugiyono:2013})$$

Setelah harga a dan b diperoleh maka persamaan regresi yang didapat dari perhitungan itu dapat digunakan untuk meramalkan harga Y jika harga X telah diketahui.